



Determinan Perilaku Keuangan Mahasiswa

Andini Uwete¹, Jurana^{*2}, Yuldi Mile³, Rahayu Indriasari⁴

^{1,2,3,4}Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

^{*}Jurananurdin@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel

Tanggal Submit 25 Januari 2025

Tanggal revisi 15 Februari 2025

Tanggal Accepted 17 Maret 2025

Key words:

Dompot Digital,
Gaya Hidup Hedonis,
Perilaku Keuangan

DOI:

10.36805/akuntansi.v10i1.10016

Open access under Creative
Common Attribution-ShareAlike
(CC-BY-SA)



ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of e-wallet and hedonic lifestyle on the financial behavior of students of the Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Tadulako University. This research is quantitative research using primary data. The sampling method in this study used purposive sampling technique. The number of samples in this study were 90 students of the S1 Accounting Study Program at Tadulako University with a total population of 853 students from the Class of 2021, 2022, and 2023. The analysis method was carried out using multiple linear regression analysis using SPSS software version 25. The results in this study indicate that simultaneously e-wallet and hedonic lifestyle have a significant effect on student financial behavior. Partially e-wallet has a significant effect on student financial behavior. While the hedonic lifestyle has not effect on student financial behavior.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *e-wallet* dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tadulako. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 90 mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Universitas Tadulako dengan total populasi 853 mahasiswa dari Angkatan 2021, 2022, dan 2023. Metode analisis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 25. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *e-wallet* dan gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Secara parsial *e-wallet* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sedangkan gaya hidup hedonis tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

1. Pendahuluan

Financial technology atau biasa di sebut *fintech* merupakan inovasi baru dalam sektor keuangan. Layanan *fintech* dapat di akses melalui *smartphone*, *laptop*, dan di mana alat elektronik tersebut terhubung dengan jaringan internet. *Fintech* menawarkan banyak kemudahan seperti investasi, *payment*, transfer, dan berbagai produk fasilitas keuangan (Farida et al., 2021). Dengan adanya kemajuan teknologi ini membuat masyarakat semakin merasakan kemudahan, hal - hal yang di lakukan kini dapat di lakukan secara efektif dan efisien. Juga dapat mengubah perilaku masyarakat dalam bertransaksi yang awalnya lebih mengutamakan penggunaan transaksi secara tunai dalam aktivitasnya, hal ini tentu memberikan dampak terhadap perilaku keuangan masyarakat.

Perilaku keuangan merupakan perilaku seseorang dalam pengelolaan serta memakai sumber daya dari keuangan yang dimiliki. Perilaku keuangan ialah sikap yang muncul akibat kemampuan dalam mempertimbangkan dan merencanakan cara untuk memperoleh anggaran agar bisa menabung, dengan menerima semua risiko keuangan dan membuat suatu kesesuaian dengan kebutuhan serta anggaran yang di perlukan (Haqiqi & Pertiwi, 2022). Perilaku ini sangat dibutuhkan oleh generasi Z khususnya mahasiswa agar dapat menjadi generasi yang lebih bijaksana dalam pengelolaan keuangan.

Perilaku keuangan dapat di pengaruhi oleh penggunaan *e-wallet* atau dompet elektronik yang di gunakan oleh setiap individu. *E-Wallet* merupakan salah satu bentuk fintech yang memanfaatkan media internet dan digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembayaran. *E-Wallet* menawarkan lebih banyak kemudahan dengan teknologi yang dapat diakses oleh semua kalangan. Hanya dengan menggunakan koneksi internet *e-wallet* dapat digunakan oleh penggunanya untuk melakukan transaksi. *E-Wallet* menjadi sistem yang berhubungan dengan rekening pengguna untuk di bayarkan langsung kepada penyedia jasa atau *seller* dalam bentuk pengurangan saldo secara langsung yang terdapat dalam rekening pengguna itu sendiri. *E-Wallet* juga memungkinkan pengguna yang sudah terdaftar untuk dapat mengirim atau menerima uang secara praktis dengan hanya menuliskan nomor telepon yang dituju serta dapat melakukan scan kode QR atau *barcode* dari *smartphone* untuk melakukan transaksi (Nawawi, 2020).

Terdapat tiga alasan mahasiswa menggunakan *e-wallet* sebagai alat pembayaran, antara lain promo yang di tawarkan, transaksi yang lebih nyaman serta pengoperasian yang mudah. Kemudahan dalam penggunaan *e-wallet* membuat banyak yang terlena dan tak menyadari telah berperilaku konsumtif. Teknologi dapat mengubah selera, cara hidup, gaya hidup, serta pola konsumsi dari pengguna itu sendiri. Dalam era ini, penting bagi individu untuk mengembangkan kesadaran yang lebih tinggi terhadap pengaruh digital pada perilaku konsumsi serta menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang bijak untuk menghindari konsekuensi negatif dari perilaku konsumtif yang berlebihan.

Pada dasarnya, perkembangan teknologi tentu berkesinambungan dengan gaya hidup. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang di dunia yang menggambarkan keseluruhan diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam industri fesyen, istilah yang dikenal sebagai "*Fast Fashion*" menggambarkan berbagai tren fashion yang berubah dengan cepat. Fashion yang dikenal di kalangan Gen Z dengan sebutan *Outfit* rentan mengalami FoMO. Pasalnya, FoMO dapat membuat individu terus berinteraksi dan terobsesi dengan apa yang dimiliki orang lain, terutama pada konten FYP *influencer* atau konten kreator. Konten tentang *fashion* dapat dengan mudah memengaruhi Gen Z untuk mengalami FoMO (Mu & Jurana, 2024). Seringkali gaya hidup di salahgunakan oleh generasi Z terutama mahasiswa, sebagian besar mahasiswa tidak terlepas dari gaya hidup hedonis (Lathiifah & Kautsar, 2022).

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu gaya hidup hedonis. Gaya hidup yang berfokus mencari kesenangan dan menganggap kesenangan adalah tujuan hidup. Mahasiswa cenderung menyukai pola hidup yang kegiatannya untuk mencari hiburan atau kesenangan sesaat. Contohnya menghabiskan waktu bersama teman membeli barang hanya untuk mengikuti trend masa kini, dan juga ingin menjadi pusat perhatian (Wahyuni et al, 2023). Gaya hidup mencerminkan cara seseorang dalam menjalani hidup, termasuk bagaimana ia menghabiskan uang dan mengalokasikan waktu. Dahulu, orang tidak terlalu mementingkan penampilan.

Di Universitas Tadulako penggunaan *e-wallet* (dompet digital) makin populer di kalangan mahasiswa sebagai alat pembayaran yang mudah dan cepat. Penggunaan *e-wallet* (dompet digital) yang seringkali di kaitkan dengan gaya hidup hedonis, sudah memberikan dampak yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di kampus ini. Di Universitas Tadulako mahasiswa sering

menggunakan *e-wallet* seperti OVO, GoPay, DANA, dan sebagainya, untuk berbagai transaksi seperti membeli makanan di kantin, membeli perlengkapan kuliah, hingga berbelanja online, dengan penggunaan yang mudah dan cepat hal ini dapat membuat mahasiswa sering menggunakan *e-wallet* tanpa terkontrol. Dengan adanya *e-wallet* mahasiswa cenderung tidak menyadari pengeluaran yang berlebihan. Selain itu media sosial juga sangat berpengaruh dalam mendorong gaya hidup hedonis ini yang mana mahasiswa Universitas Tadulako sering kali memamerkan gaya hidup mereka melalui *Instagram*, *Whatsapp*, hingga *TikTok* seperti berbelanja, jalan-jalan, hingga menggunakan barang mewah yang mengarah pada perilaku konsumtif. Yang bertujuan untuk mendapatkan "like" atau perhatian dari teman online mereka yang bisa memicu daya saing dan gengsi.

Fenomena perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Tadulako mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka, dengan banyak faktor yang mempengaruhi cara mereka mengatur uang, anggaran, dan membuat keputusan *financial*. Fenomena ini sangat penting untuk diperhatikan karena pengelolaan keuangan yang tidak teratur dan tidak terkontrol akan menyebabkan kerugian bagi mahasiswa serta dapat membentuk kebiasaan buruk di masa yang akan datang.

Isu perilaku keuangan menjadi isu yang menarik untuk kembali diteliti karena masih terdapat gap riset penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh W.D.Putri et al (2023) menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian yang di lakukan Haqiqi & Pertiwi (2022) menyatakan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian yang di lakukan Saputra (2023) menyatakan bahwa gaya hidup hedon berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan namun, hasil penelitian yang di lakukan oleh Syahfitri & Nugroho (2023) menyatakan bahwa gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *e-wallet* dan gaya hidup hedonis secara bersama-sama (simultan) terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako, Pengaruh *e-wallet* secara parsial terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako, Pengaruh gaya hidup hedonis secara parsial terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako.

2. Tinjauan Pustaka

Technology Acceptance Model (TAM)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dara & Mariah (2020) Model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang digunakan oleh individu itu sendiri. Pertama kali diperkenalkan oleh Davis (1989). Teori ini adaptasi dari *Theory Reasoned Action (TRA)* atau teori tindakan beralasan yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1980) sehingga TAM disebutkan menjadi salah satu teknologi informasi yang dianggap memiliki pengaruh dan umum digunakan untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan sistem teknologi dan informasi dengan tujuan untuk memberikan penjelasan atas faktor penentu adopsi dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan teknologi itu sendiri.

TAM memperkenalkan dua unsur penting ke dalam model TRA yaitu persepsi terhadap tingkat kemudahan penggunaan dan persepsi terhadap manfaatnya. TAM menunjukkan bahwa ketika individu diperkenalkan dengan teknologi baru, persepsi kemudahan dan manfaat menjadi dua faktor yang akan memengaruhi keputusan individu mengenai kapan dan bagaimana akan mengadopsi teknologi tersebut. TAM mengidentifikasi dua persepsi ini sebagai faktor - faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi. Para ahli meyakini bahwa untuk memastikan suatu teknologi akan diterima dengan baik oleh pengguna dan akan diadopsi dengan sukses. Harus memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam model penerimaan teknologi, dimana kemudahan penggunaan dan manfaatnya menjadi faktor penentu utama dalam penerimaan pengguna (Santi & Erdani, 2021).

E-Wallet

E-wallet atau dompet digital adalah salah satu inovasi teknologi finansial yang semakin populer dikalangan masyarakat. *E-wallet* memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi tanpa harus membawa uang tunai dan kartu kredit. *E-wallet* juga memberikan berbagai keamanan yang tidak dimiliki oleh media pembayaran pada umumnya. Hal itu memungkinkan pengguna untuk mengetahui tagihan sehari-hari serta pengiriman sehingga, transaksi menjadi lebih efektif dan aman, dengan *e-wallet*, pengguna dapat mengakses dompet digital melalui *smartphone* dan melakukan berbagai transaksi seperti pembayaran tagihan, pembelian pulsa, berbelanja online, tiket pesawat, dan lain sebagainya (Yahya & Efitra, 2023).

Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup adalah pola - pola tindakan yang membedakan satu orang dengan yang lain. Mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan dan pola - pola respon terhadap hidup, serta perlengkapan untuk hidup (Suyanto, 2014). Mukaddar (2018) menyatakan bahwa istilah hedonis menjadi satu bentuk pola hidup masyarakat modern yang sudah sangat melekat, yang mana gaya hidup hedonis hanya mengedepankan kesenangan atau kenikmatan sebagai tujuan hidup. Praktik gaya hidup hedonis marak terjadi di kalangan mahasiswa.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat (Silaya & Joseph, 2021). Cara seseorang menangani dirinya sendiri didepan umum mengungkapkan perilaku keuangannya. Seperti gaya berpakaianya, hp yang digunakannya, dan lingkungan pertemanannya.

Pengaruh E-Wallet dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Penggunaan *e-wallet* dan gaya hidup yang makin meningkat di kalangan mahasiswa memiliki pengaruh besar terhadap perilaku keuangan mereka. Salah satu *e-wallet* seperti *Shopeepay* menawarkan banyak fitur menarik yaitu *Spaylater* dengan *limit extra* dan juga promo diskon serta *cashback* selain itu, *Shopeepay* juga dapat melakukan transfer ke sesama *ShopeePay* dan rekening bank tanpa biaya admin serta masih banyak fitur lain mempermudah mahasiswa dalam bertansaksi secara cepat dan tanpa uang tunai. Kemudahan yang diberikan oleh *e-wallet* dapat mendukung gaya hidup mahasiswa yang berfokus pada pemenuhan kesenangan sementara dan kebutuhan konsumtif.

Dalam penelitian Rohmanto & Susanti (2021) menyatakan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hedonisme adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan hidup. Gaya hidup hedonis adalah pola perilaku sebagai cara hidup seseorang yang didapatkan melalui hasil interaksi dengan lingkungannya untuk memperoleh kesenangan dan kenikmatan.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : E-Wallet dan Gaya Hidup Hedonis berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Pengaruh E-Wallet Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

E-wallet dapat memengaruhi pola pengeluaran mahasiswa dengan kemudahan dalam bertransaksi dan penawaran eksklusif yang diberikan *e-wallet*. Adanya fitur *top-up* pada *e-wallet* dan akses pembayaran kapan saja, mahasiswa cenderung menggunakannya tanpa perencanaan keuangan yang matang namun, *e-wallet* juga menyediakan riwayat transaksi, sehingga dapat mempermudah dalam merinci pengeluaran yang berguna untuk melacak pengeluaran. Hal ini membantu dalam mengatur keuangan menjadi lebih baik. Beberapa *e-wallet* juga menawarkan fitur

paylater atau kredit, yang memungkinkan mahasiswa untuk berbelanja melebihi kemampuan *financial* mereka, sehingga menimbulkan utang. Jika mahasiswa mengandalkan *e-wallet* secara berlebihan dapat mengurangi kesadaran terhadap jumlah uang yang dihabiskan. Penawaran promo diskon yang diberikan juga dapat memengaruhi keputusan mahasiswa dalam berbelanja sehingga cenderung konsumtif dan tentu hal ini dapat memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Penggunaan transaksi *e-wallet* yang intensif dapat memengaruhi tingkat kontrol dan kesadaran keuangan mahasiswa. Jika mahasiswa tidak mengontrol pengeluaran dalam bertransaksi tentu hal ini dapat menyebabkan perilaku keuangan yang kurang bijak.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Aini et al (2021), Ramadhani et al (2023), Syahfitri & Nugroho (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan dompet digital (*e-wallet*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, dengan adanya kemudahan akses layanan tersebut yang dapat dijangkau mahasiswa. Apabila penggunaan dompet digital tidak digunakan dengan baik akan timbul perilaku keuangan yang konsumtif

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H2 : *E-wallet* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Gaya hidup pada mahasiswa saat ini tidak dapat dihindari lagi. Umumnya mahasiswa melakukan belanja online maupun offline bukan didasarkan pada kebutuhan semata, melainkan demi kesenangan, dan gaya hidup sehingga menyebabkan seseorang menjadi boros, perilaku gaya hidup hedonisme sangat nyata di kalangan mahasiswa saat ini, di samping adanya perubahan dari kehidupan masyarakat modern, diyakini pula adanya perubahan pada proses perkembangan individu (Wahyuni et al., 2023). Gaya hidup hedonis cenderung mencerminkan dorongan untuk menghabiskan uang dengan mengejar kenikmatan dan kepuasan sesaat.

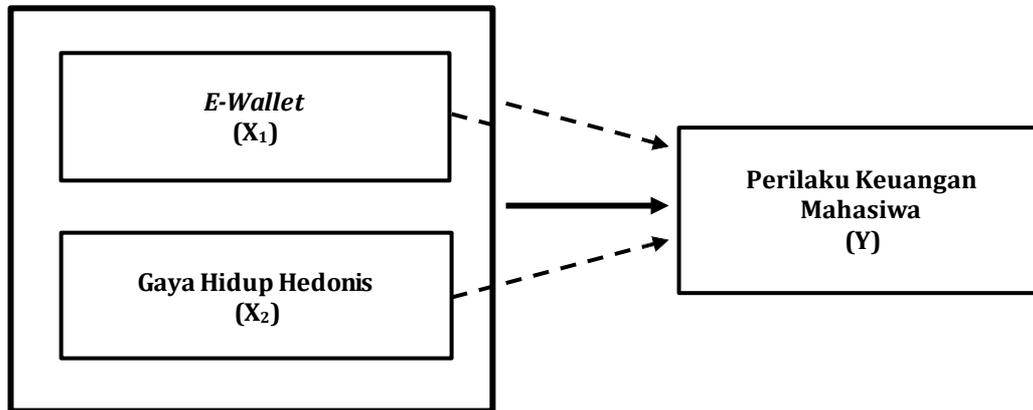
Media sosial yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari seperti *Instagram*, *Tiktok*, dan *Facebook* secara langsung maupun tidak telah mempengaruhi gaya hidup tiap individu, termasuk mendorong munculnya gaya hidup hedonis yang berfokus pada kesenangan, kepuasan sesaat dan konsumsi berlebihan. Mahasiswa yang menganut gaya hidup ini menjadikan kenikmatan dan kepuasan sebagai prioritas utama, dan seringkali lebih terbuka terhadap pengalaman baru termasuk makan di restoran mewah, nongkrong bersama teman, travelling, hiburan, dan pembelian barang - barang mahal. Gaya hidup hedonis dapat menyebabkan pengeluaran yang tinggi dan kurangnya perencanaan keuangan jangka panjang. Untuk memenuhi keinginan dan merasakan kesenangan sesaat dapat mengabaikan pentingnya tabungan, investasi, atau perencanaan keuangan untuk masa depan. Gaya hidup hedonis juga dapat memicu perilaku pengeluaran impulsif, dimana mahasiswa cenderung membuat keputusan keuangan tanpa pertimbangan matang.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariska et al (2023), Siahaan et al (2023), Nugroho et al (2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H3 : Gaya Hidup Hedonis berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan maka dapat digambarkan kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan :

-----> : Parsial
 -----> : Simultan

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah di uraikan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk menguji hipotesis dan menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako. Sumber data yaitu data primer, merupakan data yang bersumber dari jawaban responden terkait dengan variabel penelitian. Data primer dalam penelitian ini di peroleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden melalui *google form*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako Angkatan 2021, 2022, dan 2023. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 90 orang dari keseluruhan Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Tadulako 2021 - 2023.

4. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Responden

Tabel 1
 Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Jenis Kelamin :		
	1. Laki Laki	27	30%
	2. Perempuan	63	70%
		90	100%
2	Angkatan :		
	1. 2021	30	33%
	2. 2022	30	33%
	3. 2023	30	33%
		90	100%
3	E-Wallet (dompet elektronik) yang sering digunakan		

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
	1. Dana		
	2. Gopay	59	66%
	3. LinkAja	10	11%
	4. OVO	2	2%
	5. Shoppepay	7	8%
		12	13%
		90	100%
4	Pemakaian E-wallet dalam sebulan		
	1. 1-5 Kali	57	63%
	2. 6-10 Kali	15	17%
	3. 11-15 Kali	10	11%
	4. 16-20 Kali	1	1%
	5. >20 Kali	7	8%
		90	100%

Sumber: data di olah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas diperoleh beberapa gambaran mengenai responden dalam penelitian ini, dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Berdasarkan jenis kelamin yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Sebanyak 27 responden atau 30% berjenis kelamin laki-laki dan 63 responden atau 70% berjenis kelamin Perempuan.
2. Berdasarkan Angkatan yang terdiri dari 2021 - 2023. Sebanyak 30 responden atau 33% yaitu Angkatan 2021, sebanyak 30 responden atau 33% yaitu Angkatan 2022 dan sebanyak 30 responden atau 33% yaitu Angkatan 2023.
3. Berdasarkan E-Wallet (dompet elektronik) yang sering digunakan, yang terdiri dari Dana, Gopay, LinkAja, OVO, dan ShopeePay. Dana digunakan sebanyak 59 responden atau 66%, Gopay sebanyak 10 responden atau 11%, LinkAja sebanyak 2 responden atau 2%, OVO sebanyak 7 responden atau 8% dan ShopeePay sebanyak 12 responden atau 13%.
4. Berdasarkan pemakai E-Wallet dalam sebulan, yang terdiri dari 1-5 kali, 6-10 kali, 11-15 kali, 16-20 kali dan >20 kali. Sebanyak 57 responden atau 63% dalam sebulan 1-5 kali, sebanyak 15 responden atau 17% dalam sebulan 6-10 kali, sebanyak 10 responden atau 11% dalam sebulan 11-15 kali, sebanyak 1 responden atau 1% dalam sebulan 16-20 kali dan sebanyak 7 responden atau 8%. Dalam sebulan >20 kali.

Uji Validitas

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Ket
<i>E-Wallet(X1)</i>	X1.1	0.747	0.2072	Valid
	X1.2	0.764	0.2072	Valid
	X1.3	0.815	0.2072	Valid
	X1.4	0.795	0.2072	Valid
	X1.5	0.731	0.2072	Valid
	X1.6	0.81	0.2072	Valid
	X1.7	0.803	0.2072	Valid
	X1.8	0.748	0.2072	Valid
	X1.9	0.799	0.2072	Valid
	X1.10	0.711	0.2072	Valid
	X1.11	0.759	0.2072	Valid

Variabel	Item Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Ket
	X1.12	0.731	0.2072	Valid
	X1.13	0.576	0.2072	Valid
	X1.14	0.614	0.2072	Valid
GAYA HIDUP HEDONIS (X2)	X2.1	0.662	0.2072	Valid
	X2.2	0.534	0.2072	Valid
	X2.3	0.67	0.2072	Valid
	X2.4	0.778	0.2072	Valid
	X2.5	0.763	0.2072	Valid
	X2.6	0.659	0.2072	Valid
	X2.7	0.776	0.2072	Valid
	X2.8	0.681	0.2072	Valid
	X2.9	0.682	0.2072	Valid
PERILAKU KEUANGAN (Y)	Y.1	0.708	0.2072	Valid
	Y.2	0.663	0.2072	Valid
	Y.3	0.768	0.2072	Valid
	Y.4	0.624	0.2072	Valid
	Y.5	0.755	0.2072	Valid
	Y.6	0.717	0.2072	Valid
	Y.7	0.709	0.2072	Valid
	Y.8	0.638	0.2072	Valid

Sumber: data di olah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan uji validitas terhadap E-Wallet (X1) untuk 14 pernyataan, Gaya Hidup Hedonis (X2) untuk 9 pernyataan, dan Perilaku Keuangan (Y) untuk 8 pernyataan dengan rtabel 0,2072 dinyatakan valid karena memenuhi asumsi rhitung > rtabel, sehingga dapat disimpulkan seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	E-Wallet(X1)	0.973	Reliabel
2	Gaya Hidup Hedonis (X2)	0.863	Reliabel
3	Perilaku Keuangan (Y)	0.85	Reliabel

Sumber: data di olah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach Alpha untuk setiap variabel melebihi angka 0,60 sehingga dapat dinyatakan handal atau reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	4.20018458
Most Extreme Differences	Absolute	0.070
	Positive	0.070
	Negative	-0.062
Test Statistic		0.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Di olah dengan SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Sminorv Test*, diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ yang berarti bahwa hasil residual terdistribusi normal.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 5
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	808.313	2	404.157	22.395	.000 ^b
	Residual	1570.098	87	18.047		
	Total	2378.411	89			
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Hedonis, E-Wallet						

Sumber: Di olah dengan SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model analisis regresi ini dinyatakan berpengaruh signifikan. Hal tersebut berarti bahwa *E-Wallet* dan Gaya Hidup Hedonis berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako atau H_1 **diterima**.

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 6
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.903	2.353		5.484	0.000
	E-Wallet	0.306	0.057	0.568	5.385	0.000
	Gaya Hidup Hedonis	0.022	0.091	0.025	0.237	0.814
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						

Sumber: Di olah dengan SPSS versi 25, 2024

1. Variabel *E-Wallet* (X_1)

Berdasarkan hasil uji t pada hipotesis kedua (H_2) diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *E-Wallet* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako. Dengan demikian hipotesis kedua H_2 dinyatakan **diterima**.

2. Gaya Hidup Hedonis (X_2)

Berdasarkan hasil uji t pada hipotesis ketiga (H_3) diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,814 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Hidup Hedonis secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako. Dengan demikian hipotesis ketiga H_3 dinyatakan **ditolak**.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7
Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	0.340	0.325	4.24819
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Hedonis, E-Wallet				
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan				

Sumber: Di olah dengan SPSS versi 25, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, menunjukkan bahwa diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,325 atau 32,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa Perilaku Keuangan sebagai variabel dependen dapat dijelaskan sebesar 32,5% oleh *E-Wallet* dan Gaya Hidup Hedonis sebagai variabel independent. Adapun sisanya 0,675 atau 67,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pengaruh *E-Wallet* dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *e-wallet* dan gaya hidup hedonis secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako. Pengaruh ini dapat dijelaskan melalui beberapa aspek utama, seperti kemudahan transaksi digital, aksesibilitas *e-wallet*, serta kecenderungan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan gaya hidup. Kedua aspek ini memberikan pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa karena adanya hubungan yang saling melengkapi. *E-wallet* mempermudah transaksi, sehingga mahasiswa lebih nyaman dalam mengelola keuangan mereka, seperti membayar tagihan tepat waktu atau melakukan transaksi dengan lebih efisien. Namun, di sisi lain, gaya hidup hedonis mendorong mahasiswa untuk lebih sering menggunakan *e-wallet* dalam pengeluaran yang bersifat konsumtif. Oleh karena itu, mahasiswa dengan kesadaran finansial tinggi dapat memanfaatkan *e-wallet* sebagai alat untuk mengelola pengeluaran mereka dengan lebih baik, sementara mahasiswa dengan kecenderungan konsumtif dapat terdorong untuk lebih banyak mengeluarkan uang.

Studi sebelumnya mendukung temuan ini. Menurut penelitian oleh Rachmawati & Gunawan (2022), penggunaan *e-wallet* berhubungan dengan efisiensi transaksi dan peningkatan literasi keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian oleh Rachmawati & Yusuf (2021) menyatakan bahwa mahasiswa dengan gaya hidup konsumtif cenderung lebih sering menggunakan *e-wallet* untuk pembelian impulsif, yang berdampak pada pola pengeluaran mereka. Sementara itu, penelitian dari Pradana & Susanti (2020) menunjukkan bahwa kombinasi antara kemudahan teknologi keuangan dan gaya hidup dapat mempengaruhi kebiasaan pengelolaan keuangan mahasiswa secara signifikan.

Pengaruh *E-Wallet* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *E-Wallet* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tadulako. Pengaruh positif *e-wallet* terhadap perilaku keuangan mahasiswa dapat dijelaskan melalui beberapa faktor utama, antara lain kemudahan akses, fitur pengelolaan keuangan, manfaat finansial yang ditawarkan, serta perubahan pola konsumsi dan kebiasaan finansial mahasiswa. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ferdiansyah & Triwahyuningtyas (2021), Khofifa et al (2022), dan Aisyah et al (2024) yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh secara signifikan positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

E-wallet memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi, memantau pengeluaran, serta mengelola keuangan secara lebih efektif. Mahasiswa yang menggunakan *e-wallet* cenderung lebih sadar terhadap pengelolaan keuangan mereka karena adanya fitur-fitur seperti history transaksi, notifikasi pengeluaran, serta opsi untuk menabung atau berinvestasi. Fitur seperti pengingat tagihan dan batas pengeluaran juga membantu dalam mencegah pengeluaran berlebihan. Penelitian dari Rahman dan Setiawan (2023) menunjukkan bahwa pengguna *e-wallet* yang aktif memanfaatkan fitur budgeting lebih cenderung memiliki kontrol keuangan yang lebih baik dibandingkan mereka yang tidak menggunakan fitur tersebut. Faktor teknologi juga berperan dalam efektivitas *penggunaan e-wallet*. Koneksi internet yang stabil menjadi aspek penting dalam kelancaran transaksi menggunakan *e-wallet*. Mahasiswa yang memiliki akses internet yang memadai dapat dengan mudah melakukan transaksi tanpa hambatan, sehingga meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan dalam menggunakan *e-wallet*.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Rachmawati dan Gunawan (2022) yang menyatakan bahwa aksesibilitas dan stabilitas sistem berkontribusi terhadap kepercayaan pengguna terhadap layanan keuangan digital.

Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Gaya Hidup Hedonis tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tadulako. Ketidaksignifikanan pengaruh ini dapat di jelaskan oleh beberapa faktor utama, seperti kesadaran finansial mahasiswa, prioritas pengeluaran, dan pola pengambilan keputusan keuangan yang rasional.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ramadhan et al (2021), Syahfitri & Nugroho (2023), dan Wahyuni et al (2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonis tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Salah satu alasan utama mengapa gaya hidup hedonis tidak berdampak signifikan adalah karena mahasiswa memiliki kesadaran finansial yang cukup baik. Meskipun mahasiswa sesekali melakukan pengeluaran untuk kesenangan pribadi, mereka tetap mempertimbangkan keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan. Survei yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih cenderung membandingkan harga sebelum membeli suatu produk dan mencari alternatif yang lebih ekonomis. Hal ini mengindikasikan bahwa mereka tidak sepenuhnya terdorong oleh gaya hidup konsumtif. Selain itu, mahasiswa lebih memprioritaskan pengeluaran mereka untuk kebutuhan pokok seperti biaya pendidikan, makanan, dan transportasi dibandingkan dengan pengeluaran untuk hiburan atau barang mewah. Rendahnya dorongan untuk mendapatkan pengakuan sosial juga memperkuat fakta bahwa mahasiswa tidak mudah terpengaruh oleh faktor eksternal seperti gengsi atau citra sosial. Mereka lebih memilih keputusan finansial yang berdasarkan kebutuhan daripada dorongan konsumtif yang bersifat sementara. Mahasiswa dengan kecenderungan gaya hidup hedonis juga tetap mampu mengelola keuangan mereka dengan baik karena adanya kontrol diri dan pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan. Beberapa mahasiswa mungkin menikmati pengalaman konsumtif, tetapi mereka tetap memperhatikan batas anggaran dan menghindari pengeluaran berlebihan.

Penelitian oleh Rahman dan Setiawan (2023) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengatur pengeluaran mereka meskipun memiliki kecenderungan gaya hidup konsumtif.

5. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-wallet* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako. Penggunaan *e-wallet* memberikan manfaat bagi mahasiswa terutama dalam mempermudah transaksi keuangan dan mengelola pengeluaran yang berlebih, dengan fitur-fitur yang ada *pada e-wallet* membantu mahasiswa untuk lebih sadar dalam mengelola keuangan sehingga mahasiswa mempunyai perilaku keuangan yang baik.

Hasil ini menunjukkan pentingnya teknologi keuangan seperti *e-wallet* dan pendidikan keuangan dalam membangun pola hidup yang sehat secara *financial*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya hidup hedonis tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako. Hasil ini menunjukkan mahasiswa yang mampu menjaga keseimbangan antara kesenangan jangka pendek dan kebutuhan jangka panjang menunjukkan bahwa mereka memiliki kontrol *financial* yang baik. Dengan memiliki kesadaran keuangan, mahasiswa tetap dapat mengatur prioritas keuangan meskipun mereka memiliki gaya hidup hedonis.

Secara simultan *e-wallet* dan gaya hidup hedonis memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako. Ini berarti bahwa kedua variabel tersebut ketika di uji secara bersamaan, berkontribusi dalam membentuk bagaimana mahasiswa mengelola, menggunakan, dan memprioritaskan keuangan mereka. *E-wallet* memberikan dampak positif berupa kemudahan dalam transaksi dan pengelolaan keuangan, tetapi disisi lain gaya hidup hedonis dapat memicu pengeluaran yang konsumtif. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memahami bagaimana keduanya saling mempengaruhi agar dapat mengelola keuangan yang seimbang sehingga mempunyai perilaku keuangan yang baik.

Daftar Pustaka

- Abidzar, M., Indriayu, M., & Hindrayani, A. (2023). Pengaruh Dompot Digital Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Surakarta 1Madhan. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VII(2018), 153–163.
- Aisyah, N., Maharani, B., Afif, N., & Dewi, V. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup , Lingkungan Sosial , Locus of Control , dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi di Universitas se-Kedu). 234–247.
- Dara, S. R., & Mariah, M. (2020). Peran Fintech Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 127–138. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v2i3.240>
- Farida, M. N., Soesatyo, Y., & Aji, T. S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Teknologi Finansial terhadap Kepuasan Keuangan melalui Perilaku Keuangan. 9(1), 86. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.9n.1p.86>
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021a). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. 6(1), 223–235.
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *Seiko : Journal of Management & Business*, 5(2), 355–367.
- Khofifa, A., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1, 523–537.
- Lathiifah, D. R., & Kautsar, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-Efficacy, Income, Lifestyle, Dan Emotional Intelligence Terhadap Financial Management Behavior Pada Remaja Di Kabupaten Ponogoro. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(50), 1211–1226.

- Mu, S., & Jurana, J. (2024). Financial Behavior Patterns Of Generation Z: Netnographic Analysis Of The Fear Of Missing Out (Fomo) Phenomenon. 23–34.
- Mukaddar, M. (2018). Pendidikan Islam: Sebuah Bingkai Pluralitas. Penerbit A- Empat. Silaya, M. A., & Joseph, C. N. (2021). Illusion of Control Investor Financial Behavior. Nilacakra.
- Nawawi, H. H. (2020). Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa. Emik, 3(2), 189–205. <https://doi.org/10.46918/emik.v3i2.697>
- Ramadhan, F., Ali, F., & F Sanjaya, V. (2021). Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Bandar Lampung. Upajiwa Dewantara, 5(2), 76–85. <https://doi.org/10.26460/mmud.v5i2.11640>
- Santi, I. H., & Erdani, B. (2021). *Technology Acceptance ModEL (TAM)*. Penerbit NEM.
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. Jurnal Kencana. Ilmu Manajemen, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
- Suripto, & Supriyanto. (2021). Behavior Financial (Theory And Implementation In International Journal) (Pertama). Global Aksara Pres.
- Suyanto, B. (2014). Sosiologi Ekonomi: Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme.
- Syahfitri, A. N., & Nugroho, H. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Yogyakarta. 1–10.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Owner, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Yahya, S. D., & Efitra, S. K. M. K. (2023). Financial Technology For Entrepreneur. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.